

ABSTRACT

Protection of Children Victims of Abandonment by Parents in Victimology Perspective

This study aims to find out and analyze how is the protection of children who are victims of neglect by the parents in the perspective of Victimology ? What are the factors that cause child neglect by the parents in Bangkalan ? This research uses empirical research methods. This study uses the theory of legal protection where legal protection is an effort to protect someone's interests by allocating human rights and power to him to act within the framework of his interests. The results of the research conducted show that there is 1 (one) case of child neglect, in the Social Service there are 6 (six) cases of child neglect since 2017. that cannot be revealed and even unresolved, which is caused by threats, both physical and psychological, as well as attempts to criminalize witnesses and/or victims' families. As explained in the LPSK Law above, the child cannot be prevented by parents or guardians if the child acts as a victim in the case. The weak and helpless nature makes children vulnerable to being victims of crime, not to mention the crime of child neglect. Referring to the definitions of victims, it can be seen that the victims above can be seen that victims are basically not only individuals and also groups who directly suffer as a result of actions that cause suffering losses for themselves. Victimology tends to invite everyone to take a closer look at the victim's position

Keywords: Child neglect protection-victimology perspective

ABSTRAK

Perlindungan Anak Korban Penelantaran oleh Orang Tua dalam Perspektif Viktimologi

Oleh :

Hasiseh

NIM : 170111100023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Bagaimana perlindungan anak korban penelantaran oleh orang tua dalam perspektif Viktimologi ? Apakah faktor-faktor yang penyebab terjadinya penelantaran anak oleh orang tua kandung di Bangkalan ? penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris. Penelitian ini menggunakan teori perlindungan hukum dimana perlindungan hukum merupakan upaya melindungi kepentingan seseorang dengan cara mengalokasikan Hak Asasi Manusia kekuasaan kepadanya untuk bertindak dalam rangka kepentingannya tersebut. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukan, bahwa terdapat 1 (satu) kasus penelantaran anak, di Dinas Sosial terdapat 6 (enam) kasus penelantaran anak terhitung sejak tahun 2017. Perlu dipahami bahwa dengan adanya fakta yang menunjukkan adanya banyak kasus pidana maupun pelanggaran hak asasi manusia yang tidak dapat terungkap dan bahkan tidak terselesaikan, yang disebabkan karena adanya ancaman baik fisik maupun psikis maupun upaya kriminalisasi terhadap para saksi dan/atau korban keluarga. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-undang LPSK di atas bawasannya anak tidak dapat dihalang-halangi oleh orangtua maupun wali jika anak berperan sebagai korban dalam kasus tersebut. Sifat lemah dan tidak berdaya menyebabkan anak rentan menjadi korban kejahatan, tidak kecuali kejahatan penelantaran anak. Mengacu pada pengertian-pengertian korban tersebut dapat dilihat bahwa korban di atas dapat dilihat bahwa korban pada dasarnya tidak hanya orang-perorangan dan juga kelompok yang secara langsung menderita akibat perbuatan-perbuatan yang menimbulkan kerugian penderitaan bagi dirinya sendiri. Ilmu Viktimologi cenderung mengajak setiap orang untuk lebih melihat posisi korban

Kata Kunci : Perlindungan penelantaran anak-perspektif viktimologi